

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, dan definisi operasional maka dapat disusun metodologi penelitian sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

B. Waktu dan Tempat penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di KJKS *Baitul Mal wat Tamwil-Maslahah Mursalah Lil Ummah* (BMT-MMU) Cabang Sidogiri, yang berlokasi di Jl. Raya Sidogiri No.09 Pasuruan. Waktu penelitian adalah tanggal 3 Desember 2012 – 3 Januari 2013.

C. Objek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen/objek yang diteliti.⁶⁰ Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah keseluruhan para anggota pembiayaan *muḍārabah* di KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan selama tahun 2011 sebesar 228 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi. Melihat luasnya jumlah populasi tersebut, maka penulis membatasi untuk pengambilan sampel.

Menurut Suharsimi yang menyatakan bahwa:

“Sebagai ancer-ancer, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25 - 30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.”⁶¹

Sesuai dengan pendapat tersebut di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 responden yang merupakan 25% dari total populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan

⁶⁰ J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Edisi Ketujuh, (Jakarta: Erlangga, 2009), 87.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 112.

persyaratan sampel yang diperlukan.⁶² Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kedekatan tempat tinggal anggota serta sifat koperatif anggota pembiayaan *muḍārabah*.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Variabel independent*), merupakan sejumlah gejala dengan berbagai unsur/faktor yang ada di dalamnya yang mempengaruhi adanya variabel-variabel terikat. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah:
 - a. Kualitas Layanan (X_1)
 - b. Promosi (X_2)
2. Variabel tergantung (*Variabel dependent*), yaitu sejumlah gejala dengan berbagai unsur/faktor di dalamnya yang ada ditentukan/dipengaruhi oleh adanya variabel lain. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah preferensi anggota dalam pengajuan pembiayaan *muḍārabah* (Y).

E. Hipotesis

Dikaitkan dengan suatu penelitian, hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang umumnya dalam bentuk pertanyaan.⁶³ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

⁶² Dian Husada, "Sample secara non random - v purposive", <http://dewiharyantisiwa.blogspot.com/p/sample-secara-non-random-v-purposive.html>, (Diakses pada 23 November 2012 pukul 08:30).

1. H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kualitas layanan dan promosi terhadap preferensi anggota dalam pengajuan pembiayaan *muḍārabah* di KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kualitas layanan dan promosi terhadap preferensi anggota dalam pengajuan pembiayaan *muḍārabah* di KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan.

2. H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara kualitas layanan dan promosi terhadap preferensi anggota dalam pengajuan pembiayaan *muḍārabah* di KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara kualitas layanan dan promosi terhadap preferensi anggota dalam pengajuan pembiayaan *muḍārabah* di KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan.

F. Instrumen penelitian

1. Uji Reliabilitas

Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrument yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error free*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak

⁶³ Bisri Mustofa, *Panduan Menulis Proposal Penelitian, Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2009), 151.

berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrumen.⁶⁴

Cara menghitung tingkat reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (r - 1)k}$$

Dimana:

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item per variabel-x

r = mean korelasi antar item

Hasil pengujian dikatakan reliabel apabila nilai r *Cronbach alpha* $\geq 0,60$ dimana pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 16.0.

2. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti.⁶⁵ Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan. Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Untuk menentukan nilai r_{hitung} , dibantu dengan program SPSS 16.0 yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*.

⁶⁴ Pungguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 106.

⁶⁵ *Ibid.*,108.

G. Data dan Sumber data

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Penelitian yang dilaksanakan sangat berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan menurut sifat data adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut cara memperoleh data, data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder.

2. Sumber data

a. Data primer (*Primary data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini data diperoleh dari kuesioner responden tentang beberapa variabel yang diteliti dan dari *interview* tentang profil dan historikal obyek.

b. Data sekunder (*Secondary data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian. Seperti: buku panduan KJKS BMT-MMU, laporan keuangan dan form-form dari masing-masing produk pembiayaan.
- 2) Profil KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan dan foto-foto gedung KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Kuisisioner

Yaitu suatu metode dimana peneliti menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisisioner kepada sampel anggota KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan yang ditemui di lokasi penelitian.

b. Wawancara/*interview*

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada sampel anggota KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan dan manager *marketing*, yakni Bapak HM. Abdulloh Shodiq.

c. Dokumentasi

Adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumentasi foto atau *file*. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat brosur-brosur pembiayaan, internet, dan data dari komputer untuk memperoleh landasan teori dan mendapatkan data yang menunjang penelitian.

d. Observasi

Kegiatan observasi dapat dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan. Subyek (sebagai responden dalam wawancara atau kuisisioner) dapat diamati dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heteroskedassitas, dan normalitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:⁶⁶

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Edisi Kedua, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 57-74.

a. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik, sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *variance inflation factor*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1 / tolerance$) dan menunjukkan adanya kolenieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antar variabel bebas dalam model regresi.⁶⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi pada fungsi regresi adalah apabila variasi faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain.⁶⁸ Jika ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada

⁶⁷ *Ibid.*, 57.

⁶⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, 106.

kelompok data tersebut bersifat homoskedastik. Jika asumsi tersebut tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu sedemikian itu disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji

normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.⁶⁹

Rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana :

\hat{Y} = Preferensi anggota

X_1 = Kualitas layanan

X_2 = Promosi

b_1 = Koefisien regresi variabel antara x_1 dan y

b_2 = Koefisien regresi variabel antara x_2 dan y

a = Konstanta

3. Koefisien Determinasi

Dalam hal hubungan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 dan X_2 , ingin diketahui sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda

⁶⁹ Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 241.

(*multiple coefficient of correlation*) dengan simbol R_2 .⁷⁰ Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r^2) \times 100\%$$

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dan promosi secara bersama-sama terhadap preferensi anggota dalam pengajuan pembiayaan *muḍārabah*. Adapun langkah-langkah uji F atau uji simultan adalah:

1) Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kualitas layanan dan promosi terhadap preferensi anggota dalam pengajuan pembiayaan *muḍārabah* di KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kualitas layanan dan promosi terhadap preferensi anggota dalam

⁷⁰ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 77.

pengajuan pembiayaan *muḍārabah* di KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan.

- 2) Nilai kritis distribusi F dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$

$$F_{\text{Tabel}} = F_{\alpha; \text{numerator}; \text{denominator}} = F_{0.05; k-1; n-k}$$

- 3) Kriteria penolakan atau penerimaan

H_0 diterima jika :

a) $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.

b) $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti terdapat pengaruh yang simultan terhadap variabel X dan Y.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dan promosi terhadap preferensi anggota dalam pengajuan pembiayaan *muḍārabah* secara parsial. Adapun langkah-langkah untuk uji t adalah:

- 1) Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara kualitas layanan dan promosi terhadap preferensi anggota dalam pengajuan pembiayaan *muḍārabah* di KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara kualitas layanan dan promosi terhadap preferensi anggota dalam

pengajuan pembiayaan *muḍārabah* di KJKS BMT-MMU Cabang Sidogiri Pasuruan.

- 2) Menentukan nilai kritis dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)}$$

- 3) Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan.

Ho diterima jika :

a) $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

b) $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.